

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak dari konflik antara Thailand dan Kamboja yang terjadi di perbatasan Provinsi Ubon Ratchathani dan Provinsi Preah Vihear ini menyebabkan adanya *human insecurity*. Dalam konflik ini, terdapat enam dimensi *human insecurity* yang terbukti terjadi. Pada dimensi pertama yaitu, ketidakamanan ekonomi terjadi dengan terdampaknya sektor pariwisata yang menjadi salah satu faktor utama pendorong penurunan pertumbuhan PDB kedua negara pada tahun 2025. Hal ini disertai dengan gelombang penarikan pekerja migran Kamboja dari Thailand yang turut mendorong penurunan pertumbuhan PDB kedua negara tersebut. Dimensi kedua adalah ketidakamanan lingkungan, dalam konflik ini terbukti dengan sulitnya akses terhadap air bersih dan sanitasi di kedua Provinsi. Dimensi ketiga adalah Ketidakamanan pangan, dimensi ini dapat dilihat bahwa di kedua provinsi terdapat kasus malnutrisi pada anak di bawah umur 5 tahun akibat kekurangan pasokan makanan yang bergizi.

Selanjutnya dimensi yang ke empat yaitu, ketidakamanan kesehatan di Provinsi Ubon Ratchathani dan Provinsi Preah Vihear ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan penyakit yang menular dimana WHO menyebutkan bahwa peningkatan penyakit yang menular ini sebagian besar terjadi saat di pengungsian. Dimensi kelima, ketidakamanan individu atau kelompok dalam

konflik ini dilihat dari orang yang terdampak konflik baik yang berupa gelombang pengungsi maupun korban jiwa, dimana hal ini juga dibuktikan dengan adanya laporan dari Amnesty International. Dimensi yang terakhir yaitu ketidakamanan politik, dimana hal ini dibuktikan dengan kasus tentang tidak adanya kebebasan pers pada saat konflik berlangsung di perbatasan Provinsi Ubon Ratchathani dan Provinsi Preah Vihear. Secara keseluruhan, konflik ini telah berdampak terhadap enam dimensi *human insecurity*.

4.2 Saran

Penelitian ini telah memberikan pemahaman penting mengenai dampak-dampak konflik antara Thailand dan Kamboja di Provinsi Ubon Ratchathani dan Provinsi Preah Vihear terhadap *human insecurity*. Dimana keenam dimensi *human insecurity* yaitu ketidakamanan ekonomi, ketidakamanan lingkungan, ketidakamanan pangan, ketidakamanan kesehatan, ketidakamanan individu atau kelompok, dan ketidakamanan politik terlihat adanya pada saat konflik terjadi. Untuk memperkaya pengetahuan, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian kebaruan untuk melihat dampak konflik Thailand-Kamboja di Provinsi Ubon Ratchathani dan Provinsi Preah Vihear setelah konflik guna melihat tingkat ketahanan dan pemulihannya.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa difokuskan dengan studi mendalam yang spesifik mengenai keamanan kelompok rentan seperti,

perempuan, anak-anak, dan etnis minoritas yang ada dalam konflik ini. Mengingat masih banyak kelompok rentan yang belum mendapat perlindungan sepenuhnya. Pendekatan *human insecurity* dengan studi kasus konflik lain di Asia Tenggara juga dapat dilakukan untuk memperoleh persepsi terbaru. Seterusnya, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan warga yang terdampak langsung sebagai sumber penelitian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu orang-orang yang terdampak langsung oleh konflik.